

PENGARUH KONSENTRASI ZAT PENGATUR TUMBUH AUKSIN DAN SUMBER BAHAN STEK TERHADAP PERTUMBUHAN STEK KETELA POHON (*Manihot utilisima* L.)

Oleh: Imanudin Rifki Andaru

Dibimbing oleh: LAGIMAN dan ALIF WALUYO

ABSTRAK

Ketela pohon (*Manihot utilisima* L.) dipakai dalam bahasa Melayu secara luas, Ketela secara etimologi berasal dari kata bahasa Portugis disebut *castilla*. Ketela Pohon mengandung mineral, vitamin, anti oksidan, dan serat yang dibutuhkan tubuh. Perbanyakkan tanaman ketela pohon secara vegetatif pada tanaman cara yang sering dilakukan adalah dengan stek. Pertumbuhan dan perkembangan tanaman dalam perbanyakkan tanaman vegetatif dipengaruhi oleh zat pengatur tumbuh (ZPT) yaitu auksin yang juga dapat memperbesar tingkat keberhasilan stek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi ZPT yang paling tepat terhadap pertumbuhan stek ketela pohon. Penelitian ini dilaksanakan di Sempu, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, Indonesia dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yaitu : A: ZPT 50 ppm stek pucuk, B: ZPT 100 ppm stek pucuk, C: ZPT 150 ppm stek pucuk, D: ZPT 50 ppm stek tengah, E: ZPT 100 ppm stek tengah, F: ZPT 150 ppm stek tengah, G: ZPT 50 ppm stek pangkal, H: ZPT 100 ppm stek pangkal, I: ZPT 150 stek pangkal, J: ZPT 0 ppm stek pangkal. Hasil penelitian menunjukkan yang paling baik yaitu ZPT 100 ppm diaplikasikan pada stek tengah menghasilkan waktu tumbuh mata tunas paling cepat yaitu 4,77 hari, panjang tunas tertinggi 46,56 cm, jumlah daun 13,33 helai, luas daun 3947,91 cm², panjang akar 16,22 cm, jumlah akar yaitu 41,22, volume akar 13,11 cm³, bobot kering tunas 7,92 gram, bobot kering akar 4,02 gram.

Kata kunci : stek ketela pohon, auksin